

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *DIGITAL BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 2 SUKAGALIH**

Nazwa Amalia Putri¹, Fitri Ayu Febrianti²

^{1,2}PGSD FPISBS Institut Pendidikan Indonesia

¹nazwaamalia077@gmail.com , ²fitriayufebrianti5@institutpendidikan.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' critical thinking skills in Science and Social Studies (IPAS) learning due to the dominant use of conventional and less interactive learning media. This study aims to determine the effect of using digital book learning media on the critical thinking skills of fifth-grade students at SDN 2 Sukagalih. The research employed a quantitative approach using an experimental method with a quasi-experimental design of the nonequivalent control group type. The research subjects consisted of fifth-grade students divided into an experimental class and a control class, with data collected through an essay-based critical thinking skills test. The results showed that students who learned using digital book media had higher critical thinking skills compared to those who learned using conventional media. Statistical analysis indicated that the use of digital book learning media had a significant effect on students' critical thinking skills. Therefore, digital books can be used as an effective and innovative learning medium in IPAS learning at the elementary school level.

Keywords: Digital book, Critical thinking skills, IPAS, Elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) akibat penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 2 Sukagalih. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *quasi experimental* tipe *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas V yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis berbentuk soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan media digital book lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Analisis data membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, media digital book dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Digital book, Berpikir kritis, IPAS, Sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Tren digitalisasi pendidikan menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar (Prensky, 2010). Selain itu, pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya kemampuan berpikir kritis, sebagai bekal siswa dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Trilling & Fadel, 2009).

Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS sebagai mata pelajaran terpadu menuntut siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan

fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar (Facione, 2015). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara ideal, pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Kurikulum Merdeka menegaskan bahwa proses pembelajaran harus mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi, bernalar kritis, serta menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dengan perkembangan teknologi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Media pembelajaran digital diharapkan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh penggunaan buku teks cetak dan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah dan kemampuan berpikir kritis

belum berkembang secara optimal. Hasil studi pendahuluan di kelas V SDN 2 Sukagalih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis masalah, mengemukakan alasan, serta menarik kesimpulan secara logis dalam pembelajaran IPAS. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang kurang memanfaatkan media inovatif cenderung berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa (Ennis, 2011).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital book. Digital book merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyajikan materi secara sistematis, interaktif, dan dapat diperkaya dengan gambar, video, serta latihan yang mendorong aktivitas berpikir siswa (Putra & Pratiwi, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan digital book dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa karena memberikan kesempatan belajar yang lebih

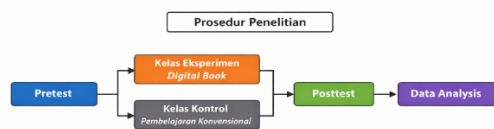
mandiri dan kontekstual (Sari, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengkajian pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan digital book dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 2 Sukagalih, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat secara terukur. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan berupa penggunaan media

pembelajaran digital book pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, pelaksanaan posttest, serta tahap analisis data. Alur prosedur penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan yang menunjukkan tahapan pretest–perlakuan–posttest, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian eksperimen pendidikan (Sugiyono, 2019).



Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Sukagalih pada tahun pelajaran 2025/2026 yang terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada kesamaan karakteristik kemampuan akademik siswa serta kesesuaian materi IPAS yang diajarkan pada tingkat kelas tersebut. Objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran digital book sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sukagalih

karena sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka, namun pemanfaatan media pembelajaran digital masih terbatas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis, meliputi kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Instrumen tes digunakan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgment*), sedangkan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran (Arikunto, 2018).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistik kuantitatif. Data hasil tes dianalisis dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui perbedaan kemampuan

berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sebagaimana prosedur analisis dalam penelitian eksperimen pendidikan (Ghozali, 2021). Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah penggunaan media pembelajaran **digital book**. *Digital book* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang menyajikan materi secara sistematis, interaktif, serta memungkinkan integrasi teks, gambar, dan multimedia sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Putra & Pratiwi, 2020). Penggunaan digital book bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam serta mendorong aktivitas berpikir tingkat tinggi melalui penyajian masalah kontekstual dan latihan reflektif (Sari, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan digital book dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

secara signifikan karena memberikan kesempatan belajar yang lebih mandiri, fleksibel, dan berpusat pada siswa (Ennis, 2011; Facione, 2015). Oleh karena itu, digital book dipandang sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan untuk mendukung pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes kemampuan berpikir kritis yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkan media pembelajaran digital book. Siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih mampu menganalisis permasalahan, mengemukakan

alasan secara logis, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Sebaliknya, kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang relatif lebih rendah.

Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS. Media digital book mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui penyajian materi yang interaktif dan kontekstual.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui

pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah (Facione, 2015). Digital book memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan eksploratif, sehingga mendorong terjadinya proses berpikir tingkat tinggi.

Penggunaan digital book dalam pembelajaran IPAS memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara lebih visual dan sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Ennis (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kaya akan sumber informasi dan menantang secara kognitif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media digital book tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam melalui ilustrasi, contoh kontekstual, dan latihan reflektif.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir

kritis siswa telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan digital book memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa digital book dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan berpikir kritis karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa (Putra & Pratiwi, 2020) (Sari, 2021). Dengan demikian, media digital book dapat dijadikan alternatif solusi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran abad ke-21.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran **digital book** berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SDN 2 Sukagalih. Pembelajaran dengan digital book mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis permasalahan, mengemukakan pendapat secara logis, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa telah tercapai.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran digital book dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan untuk mendukung pembelajaran IPAS yang berorientasi pada pengembangan keterampilan

berpikir kritis siswa. Digital book memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih interaktif dan kontekstual, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, disarankan kepada guru sekolah dasar untuk memanfaatkan media pembelajaran digital book sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan subjek yang lebih luas, variasi desain penelitian, serta pengukuran

variabel lain yang relevan agar diperoleh temuan penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assessment.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Putra, R. S., & Pratiwi, D. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran digital book untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Sari, M., Wulandari, R., & Fitriani, N. (2021). Pengaruh media digital terhadap kemampuan

- berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(3), 412–420.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ichwan, M. (2001). Differing responses to an Ahmadi translation and exegesis: The Holy Qur'ân in Egypt and Indonesia. *Archipel*, 62(1), 143–161.
- Edelman, M., & Burke, S. C. (2008). *Creating Philanthropy Initiatives to Enhance Community Vitality*. Iowa State University, Department of Economics.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.